

VALIDASI MODUL PELATIHAN LITERASI DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN EFIKASI DIRI LITERASI DIGITAL PADA SISWA
SMA/SEDERAJAT

Aqyas Dini Nisa & Diana Setiyawati

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Maraknya berita palsu, pidato kebencian, akses ke konten negatif, dan penyalahgunaan internet sebagai media kejahatan mengindikasikan rendahnya tingkat literasi digital pada remaja dan dewasa muda sebagai kelompok usia dengan penggunaan akses internet terbanyak di Indonesia. Literasi digital penting diajarkan pada siswa SMA/ sederajat yang memiliki kemampuan teknis namun lemah dalam kemampuan berpikir kritis dalam berinternet. Penelitian ini bertujuan untuk memvalidasi modul pelatihan literasi digital yang disusun berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan adalah validasi konten dan validasi empiris dengan memberikan pelatihan literasi digital. Topik pelatihan yaitu pengenalan literasi digital, memilih sumber informasi, evaluasi informasi, produksi informasi, dan mencegah penggunaan internet problematis. Analisis terhadap penilaian pakar menunjukkan nilai Aiken's V pada kisaran 0.70-1.00 yang berarti diterima. Partisipan adalah siswa ($n = 25$) dari sekolah menengah di kota Yogyakarta. Pengukuran skor efikasi diri literasi digital dilakukan pada *pretest*, *posttest* dan *follow-up*. Analisis statistik menunjukkan bahwa modul memiliki pengaruh signifikan terhadap efikasi diri literasi digital ($F(2,48) = 7,062$, $p = 0,002$, $p < 0,005$).

Kata kunci : efikasi diri literasi digital, pelatihan literasi digital, siswa SMA/ sederajat, validasi modul

*VALIDATION OF DIGITAL LITERACY TRAINING MODULE TO INCREASE
SELF-EFFICACY DIGITAL LITERACY FOR HIGH SCHOOL STUDENTS*

Aqyas Dini Nisa & Diana Setiyawati

Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

The rise of false news, hate speech, access to negative content, and internet abuse as a media of crime indicate the low level of digital literacy in adolescents and young adults as the age group with the most internet access usage in Indonesia. Digital literacy is important to teach high school / equivalent students who have technical abilities but are weak in critical thinking skills in the internet. This study aims to validate the digital literacy training module which is compiled based on the results of previous studies. The method used is content validation and empirical validation by providing digital literacy training. The training topics were introduction of digital literacy, choosing information sources, evaluating information, producing information, and preventing problematic internet usage. Analysis of expert judgment shows the value of Aiken's V in the range of 0.70-1.00 which means accepted. Participants were students ($n = 25$) from secondary schools in the city of Yogyakarta. Measurement of digital literacy self-efficacy scores was done at the pretest, posttest and follow-up. Statistical analysis showed that the module had a significant effect on self-efficacy of digital literacy ($F(2.48) = 7.062$, $p = 0.002$, $p < 0.005$).

Keywords : *digital literacy self-efficacy, digital literacy training, high school students, module validation*